

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kreativitas siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 baik kelas akselerasi maupun kelas reguler berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 baik kelas akselerasi maupun kelas reguler memiliki kemampuan yang cukup baik untuk mengembangkan kreativitas yang dimilikinya. Hal tersebut juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 baik kelas akselerasi maupun kelas reguler sudah memiliki kelenturan atau keluwesan dalam mengeluarkan kata-kata, memiliki kelancaran dalam mengungkapkan gagasan atau ide-ide, dan memiliki orisinalitas dalam berpikir.
2. Pola asuh orang tua yang diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 baik di kelas akselerasi maupun di kelas reguler berbeda-beda, dan sebagian besar siswa baik di kelas akselerasi maupun di kelas reguler memiliki pola asuh orang tua yang *authoritative*.
3. Siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 yang memiliki kreativitas yang tinggi rata-rata adalah siswa yang pola asuh orang

tuanya *authoritative*, sedangkan siswa yang kreativitasnya rendah rata-rata adalah siswa yang pola asuh orang tuanya *authoritarian*.

4. Terdapat perbedaan kreativitas siswa kelas V SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 yang signifikan antara pola asuh orang tuanya *authoritative*, *authoritarian*, *permissive-indulgent*, dan *permissive-indifferent*. Dengan kata lain, pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kreativitas anak, dimana semakin *authoritative* pola asuh orang tua maka anak akan semakin kreatif.
5. Tidak terdapat perbedaan kreativitas antara siswa kelas akselerasi dengan siswa kelas reguler SD Negeri Banjarsari Bandung Tahun Ajaran 2011/2012 yang pola asuh orang tuanya *authoritative*, *authoritarian*, *permissive-indulgent*, dan *permissive-indifferent*. Hal ini menunjukkan bahwa asal kelas, yaitu kelas akselerasi maupun kelas reguler tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan kreativitas siswa, karena terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi kreativitas siswa baik secara internal maupun eksternal, dimana beberapa diantaranya adalah bakat dan peranan keluarga.

B. Rekomendasi

Dengan memperhatikan hal-hal yang telah diperoleh dari hasil penelitian, berikut ini akan disampaikan beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan sebagai umpan balik dan tindak lanjut mengenai permasalahan atau pengembangan penelitian yang berhubungan dengan kreativitas siswa berdasarkan pola asuh orang tua. Hal-hal yang dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Terdapat beberapa hal yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah dalam meningkatkan kreativitas siswa, antara lain:

- a. Guru dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan cara mendorong pemikiran kreatif pada siswa, tidak mengendalikan siswa secara berlebihan, mendorong motivasi internal siswa, mengembangkan pemikiran yang fleksibel dalam bentuk permainan, serta memperkenalkan siswa pada orang-orang yang kreatif.
- b. Pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan tenang. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan nyaman di sekolah, dengan suasana yang seperti ini juga akan mempengaruhi kreativitas siswa.
- c. Pihak sekolah sebaiknya bekerjasama dengan orang tua siswa untuk sama-sama memperlakukan anak dengan wajar, dimana pihak sekolah dan orang tua sebaiknya tidak memberikan batasan yang sempit, menuntut anak untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan aturan tanpa boleh membantah, anak tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, sehingga anak menjadi pasif, takut menyimpang, kurang percaya diri, dan kurang memiliki inisiatif, sehingga anak tidak menjadi kreatif. Sebaliknya, pihak sekolah dan orang tua sebaiknya melakukan komunikasi dua arah antara orang tua dan

anak, orang tua memberi kesempatan pada anak untuk mengemukakan pendapatnya, serta menghargai apa yang dilakukan anak, sehingga anak terlatih untuk mengemukakan ide-ide atau gagasan-gagasannya tanpa takut salah atau hukuman, karena orang tua akan menghargai apa yang dilakukan anak.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mengenai kreativitas berdasarkan pola asuh orang tua ini masih memiliki keterbatasan, maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Apabila ingin meneliti dengan topik yang sama, disarankan untuk meneliti pada subjek yang berbeda, sehingga dapat diketahui bila ada perbedaan dengan hasil penelitian peneliti.
- b. Peneliti yang tertarik melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kreativitas, diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini, misalnya dengan membuat penelitian tentang perbedaan pola asuh orang tua dan pola asuh guru terhadap kreativitas anak.